

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Audit kepatuhan atas pengendalian kas kecil adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan manajemen dalam menjalankan prosedur pengendalian terhadap kas kecil. Untuk melaksanakan audit kepatuhan ini, diperlukan komponen-komponen sistem pengendalian internal sebagai acuannya. Komponen-komponen tersebut, yaitu lingkungan pengendalian; proses penilaian risiko entitas; sistem informasi, pelaporan keuangan yang relevan dan komunikasi; aktivitas pengendalian; dan pemantauan terhadap pengendalian.

Dari komponen-komponen tersebut, dibuat kuisisioner untuk menghimpun data dari responden. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan dan responden yang diambil untuk melengkapi kuisisioner tersebut adalah Supervisor Administrasi dan Umum, Auditor Internal, dan Bagian Akuntansi dan Keuangan. Selain melalui kuisisioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan staf Bagian Akuntansi. Wawancara dilakukan untuk menanyakan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan kas kecil.

Setelah semua data didapatkan, dilakukan perhitungan hasil kuisisioner yang telah dilengkapi dan membahas kuisisioner dan hasil wawancara. Dari hasil kuisisioner dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa audit kepatuhan atas

pengendalian kas kecil pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan telah berjalan dengan baik, meliputi:

1. Lingkungan pengendalian yang memiliki unsur-unsur yaitu prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, dan tindakan-tindakan yang mencerminkan perilaku manajemen terhadap pengendalian. Hasil kuisisioner menunjukkan angka 100 persen pada jawaban 'YA' yang menandakan bahwa komponen lingkungan pengendalian pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan telah berjalan dengan baik.
2. Proses penilaian risiko mengandung unsur cara mengidentifikasi, mengestimasi, menilai, dan mengambil tindakan untuk mengatasi risiko yang terjadi. Hasil kuisisioner menunjukkan angka 100 persen pada jawaban 'YA' yang berarti bahwa PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan telah menjalankan proses penilaian risiko dengan baik.
3. Sistem informasi, pelaporan keuangan yang relevan dan komunikasi memiliki unsur-unsur seperti komponen fisik, perangkat keras, perangkat lunak, orang, prosedur, dan data. Pada kuisisioner yang telah diisi, didapatkan hasil jawaban 'YA' yang mencapai angka 100 persen yang artinya bahwa perusahaan telah menjalankan komponen ini dengan baik dan sesuai dengan prosedur.
4. Aktivitas pengendalian mengandung unsur penelaahan kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik, dan pemisahan tugas. Hasil kuisisioner menunjukkan angka 100 persen pada jawaban 'YA' yang berarti bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas pengendalian dengan baik.

5. Pemantauan terhadap pengendalian yang memiliki unsur apakah sistem pengendalian yang dijalankan oleh perusahaan telah berjalan dengan efektif atau tidak serta modifikasi sistem pengendalian. Pada kuisioner yang telah dilengkapi, jawaban 'YA' hanya 91,67 persen. Sedangkan 8,33 persen adalah jawaban 'TIDAK' yang terdapat pada modifikasi system pengendalian. Namun jawaban 'TIDAK' ini disertai dengan keterangan yang semakin menguatkan jawaban-jawaban sebelumnya. Artinya pemantauan terhadap pengendalian yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan telah berjalan dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu yang melakukan audit kepatuhan adalah peneliti sendiri dan tidak melakukan evaluasi terhadap implementasinya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Menjaga komunikasi antar bagian dalam perusahaan agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, khususnya sistem pengendalian yang dijalankan oleh perusahaan dapat selalu berjalan dengan baik.
2. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan deskripsi pekerjaan (*job description*) yang telah ditentukan supaya pekerjaan dapat tetap terstruktur

yang akan berpengaruh pada sistem pengendalian yang juga akan tetap berjalan dengan baik.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Apabila ingin meneliti tentang audit kepatuhan sebaiknya mengambil objek lain selain kas kecil atau meneliti pada perusahaan lain.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih detail lagi dalam meneliti objek Tugas Akhirnya supaya hasilnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harrison, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan “International Financial Reporting Standards – IFRS”*. Edisi kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Edisi II. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing: Pemeriksaan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Tim Penyusun Job Description Area dan Rayon di Lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. 2012. *Uraian Jabatan Organisasi Jenjang II Unit Pelaksanaan Area*. Edisi Januari 2012.
- <http://www.pln.co.id/disjatim> Diakses pada tanggal 25 Agustus 2015 jam 12.25 WIB